BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraiuan di atas dari proses hingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang berupa satu peta mengenai pemetaan penggunaan dan tutupan lahan di Desa Dudepo. Desa Dudepo memiliki luas wilayah 1.184,36 Ha dengan jumlah penduduk 1.258 jiwa yang tesebar di 6 dusun yang ada.

Sesuai dengan hasil interprestasi citra resolusi tinggi secara langsung di peroleh penggunan lahan yang ada di Desa Dudepo sebagai berikut kantor desa, dermaga, jalan lokal, batas desa, garis pantai, pendidikan, sungai, olahraga, bakau, lahan terbuka, pemukiman, perkebunan dan semak belukar. Terlihat dari hasil interpretasi pada lahan yang ada bahwa luas area pemukiman 13,90 Ha atau 1,17%, perkebunan 38,26 Ha 24,59%, lahan terbuka 50,70 Ha atau 4,28%, semak belukar 790,25 Ha atau 3,23% dan bakau 291,26 Ha atau 66,72%. Data hasil interprestasi telah disesuaikan dengan cek lapangan yang di lakukan di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 Saran

Melihat kondisi Desa Dudepo yang berada di bagian utara Gorontalo dan termasuk juga daerah terpencil dan pembangunan yang belum maksimal dalam segi aksesbilitas antar dusun di Desa Dudepo. Maka dengan adanya peta penggunaan lahan ini pemerintah dapat melihat dan merencanakan pembangunan selanjutnya

untuk kesejatraan maskrakat dan peta penggunaan lahan dapat digunakan sebaik baiknya oleh pemerintah Desa Dudepo.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Kadir, (1999), *Konsep Dan Tuntunan Basis Data*, Yogyakarta.

Abidin, Hasanudin Z, (2017), *Pemetaan Desa Untuk Percepatan Pembangunan Desa Dan Kawasan Pedesaan*. Jakarta

Efendi, Sofian, (2012), *Metode penelitian survey*, Jakarta : LP3ES

Gamin, Dkk, (2016), *Pemetaan Partisipatif Potensi Desa Dan Wilayah Tenurial Desa Muara Susnsang* : Sumatra Selatan, Forum KPH Sumatra Selatan

Hepi Haspari, dan Agung Budi Cahyono, (2014), *Pemetaan Partisipatif Potensi Desa*, Surabaya: Jurusan Teknik Geomatika FTSP-ITS, Kampus ITS Sukolilo.

Indarto, (2010), *Dasar Teori Pemetaan Dan Tujuan Pemetaan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara

Imran R, (2015), *Kondisi Gorontalo Utara*. Kabupaten Gorontalo Utara: Radar Gorontalo

Irmansyah, Edi, (2013), *Sistem Informasi Geografis : Prinsip Dasar Dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Digibook

Juhadi, Dkk, (2011), *Desain Dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang: Pusat pengkajian dan pelayanan sistem informasi geografis, Geografi UNNES

PerKa BIG No.3 Tahun 2016, Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa

Prahasta, Eddy, (2007), *Sistem Informasi Geografis*. Bandung : penerbit Informatika

Purwadhi, Sri Hardiyanti, (2001), *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta : GRASINDO (Gramedia Widiasarana Indonesia)

Royan A, (2015), *Pengertian, Syarat, Manfaat, Unsur Dan Jenis Peta.* [https://www.evenzero.org/2015/04/pengertian-syarat-manfaat-unsur-dan-jenis-peta-html] (diunduh pada tanggal 23 november 2017]

Somantri, L. (2008), *Pemanfaatan Citra Quickbird dan SIG Untuk Zonasi Kerentanan Kebakaran Pemukiman Kasus Di Kota Bandung, Tesis,* Yogyakarta, Jurusan Pengindraan Jauh, Fakultas Geografi, UGM.

Suharyadi, (2001), *pengindraan jauh untuk studi kota*, Yogykarta : Fakultas Geografi, Universitas Gajah Mada.

Su Ritohardoyo, (2009), *Penggunaan Dan Tata Guna Lahan*, Yogyakarta: Bahan Kulia, Universitas Gajah Madas

Tubagus R. (2014), *Alat Dan Langkah Pemetaan*. [https://www.acemedia.edu/18092274/alat-dan-langkah-pemetan] (diunduh pada tanggal 23 november 2017).

Undang-undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Desa

Undang-undang No.4 tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial

Widjaja, HAW,(2003), *Otonomi Desa*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada